

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia ialah makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari komunikasi dan interaksi dengan manusia lain. Dalam komunikasi, manusia membutuhkan alat komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa asing bukanlah merupakan hal yang baru lagi, apalagi disaat pesaatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Penguasaan bahasa memang dibutuhkan bagi manusia agar tidak tertinggal oleh zaman. Saat ini, semakin banyak lembaga pendidikan baik itu sekolah-sekolah ataupun universitas yang mengajarkan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Arab, bahasa Jepang, bahasa Korea, bahasa Jerman, bahasa Mandarin, bahasa Rusia dan lain-lain. Di dalam pembelajaran bahasa asing, pembelajar dituntut dan ditekankan untuk mampu menguasai empat keterampilan berbahasa. “Didalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa, yaitu keterampilan menyimak (Comprehension Orale), keterampilan membaca (Comprehension Ecrire), keterampilan berbicara (Production Orale), dan keterampilan menulis (Production Ecrire).” (Tarigan : 2008)

“Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh setiap manusia untuk berkomunikasi secara lisan yang melibatkan individu lain. Berbicara juga salah satu keterampilan berbahasa yang dirasakan sulit untuk dikuasai. Diantara keempat keterampilan bahasa tersebut, peneliti tertarik untuk membahas mengenai pembelajaran keterampilan berbicara, karena keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang paling aktif digunakan dalam berkomunikasi.” (Rizki :2006) Dengan berbicara baik pembicara maupun pendengar mampu mengerti dan mengolah informasi atau pesan yang disampaikan. Hal ini ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu bahwa dalam

proses pembelajaran bahasa perancis, siswa seringkali merasa kurang percaya diri dalam berbicara bahasa perancis dan masih sulit untuk mengolah ide-ide yang ada dipikirkannya untuk disampaikan secara lisan, dikarenakan kurangnya kosakata. Faktor ini lah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran bahasa perancis sehingga komunikasi kurang dapat dimengerti.

Mahasiswa biasanya merasa bosan jika pembelajaran bahasa dilakukan hanya dengan metode ceramah saja. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa, diperlukan adanya strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Seorang pengajar bahasa hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran, baik dari segi teknik/metode, media, agar dapat memotivasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa perancis, yang pada akhirnya mampu dan terampil berbahasa. Salah satu teknik yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran yaitu teknik permainan yang merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat diperlukan karena bermanfaat bagi perkembangan kognitif dan kreatif anak didik, selain dapat membuat pelajaran yang disajikan lebih menarik. Dengan motivasi belajar yang tinggi, mahasiswa akan lebih semangat dan lebih cepat menangkap pelajaran. Selain itu, mahasiswa dapat lebih fokus menyimak apa yang disampaikan oleh guru melalui media tersebut. Pemilihan media juga harus diperhatikan, karena jika salah memilih media, pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Sebenarnya telah banyak penelitian yang menggunakan media pembelajaran yang berupa permainan UNO dengan cara keliling kelompok untuk meningkatkan kosakata dan lain-lain, dengan tujuan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ataupun dosen, dari berbagai jenis teks pernah diuji cobakan dalam beberapa penelitian seperti:

1. Penelitian yang berjudul “Deskripsi Penerapan Permainan Kartu UNO dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok A di TK Islam Terpadu Da’arul Fikri Kemiling Bandar Lampung”

- ditulis oleh Cici Solekah Selfiana (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Bandar Lampung).
2. Penelitian yang berjudul “Efektivitas Teknik Permainan UNO dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman” ditulis oleh Nurhasanah, dkk.
 3. Penelitian yang berjudul “Kelayakan UNO CARD Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Pokok Struktur Atom” ditulis oleh Reni Ratna (Jurusan Kimia, Universitas Negeri Surabaya).
 4. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Permainan Kartu UNO Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Hutang Jangka Panjang” ditulis oleh Nurul Hidayati & Luqman Hakim (Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya).
 5. Pengkajian yang berjudul “Penggunaan Media Kartu UNO untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis kalimat Bahasa Perancis” ditulis oleh Juang Juliansyah Putra (Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis UPI Bandung).

Dari beberapa penelitian terdahulu, pengkaji menyimpulkan bahwa media permainan UNO dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan berbagai macam keterampilan dengan cara menyenangkan.

Pengkaji melakukan kajian dengan menggunakan media tersebut. Pengkaji akan mengujicobakan media tersebut ke dalam penggunaan teknik dialog melalui media kartu UNO dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis, yaitu dengan mengarahkan mahasiswa untuk berkelompok, lalu perwakilan kelompok untuk maju memilih Kartu UNO yang sudah dibagi yang terdiri dari kartu warna merah, kuning, hijau, biru. Masing-masing kelompok menentukan tema terlebih dahulu dari berbagai macam kata yang tertera pada kartu tersebut, kemudian mahasiswa membuat dialog berisi kosakata yang tertera pada kartu UNO dimana selanjutnya mahasiswa diminta untuk berdialog didepan kelas bersama anggota kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, pengkaji tertarik untuk mengetahui penggunaan media permainan UNO sebagai upaya peningkatan kemampuan mengingat kosakata bahasa perancis yang dituangkan dalam Mini Mémoire dengan judul **“Penggunaan Teknik Dialog melalui Media Kartu UNO dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan teknik dialog melalui kartu UNO dalam meningkatkan keterampilan berbicara?
2. Apa kelemahan dan kelebihan kartu UNO?

1.3 Tujuan Kajian

Pengkaji ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan teknik dialog melalui media kartu UNO dalam meningkatkan keterampilan berbicara
2. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan kartu UNO

Pengkajian ini juga bertujuan untuk menciptakan media alternative dalam keterampilan Berbicara Bahasa Perancis, seperti permainan kartu UNO yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan keterampilan Berbicara untuk meningkatkan Kosakata Bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Kajian

Hasil pengkajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis.

2. Bagi Dosen Bahasa Perancis, dapat dijadikan sebagai alternative dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan Berbicara bahasa Perancis mahasiswa.
3. Bagi Pengkaji, Kajian ini untuk memperoleh informasi mengenai hasil keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu UNO.
4. Bagi Dosen-dosen Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, memberikan informasi penggunaan media kartu UNO sebagai keterampilan Berbicara bahasa Perancis.
5. Bagi pengkaji lain sebagai referensi untuk Kajian lanjutan.

